

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh dari rasio *net profit margin*, dan rasio *price to book value* dari tahun 2016 hingga 2019 terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2016-2019.

1.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuji menggunakan SPSS 16, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Rasio *net profit margin* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Rasio *price to book value* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019
3. Rasio *net profit margin* dan rasio *price to book value* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

1.1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian berikutnya. Hasil penelitian ini pun dapat digunakan sebagai jurnal rujukan terkait dengan faktor-faktor yang mampu memengaruhi *return* saham. Penelitian ini pun diharapkan dapat menjadi wawasan terkait dengan rasio *net profit margin*, rasio *price to book value*, dan *return* saham.

2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan manajemen perusahaan. Hal tersebut dikarenakan investor memerhatikan rasio NPM dan PBV ketika melakukan pembelian saham pada suatu perusahaan. Pembelian saham suatu perusahaan yang dilakukan oleh investor dapat menjadi kesempatan bagi perusahaan untuk melakukan pengembangan usahanya.

3. Bagi Investor

Investor dapat memerhatikan terlebih dahulu mengenai pertumbuhan rasio keuangan perusahaan dan menimbang apakah perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik dan dapat menghasilkan *return* saham yang tinggi bagi investor. Sehingga investor mampu membuat keputusan yang tepat ketika akan melakukan pembelian saham dan mendapatkan keuntungan yang tinggi dari pembelian tersebut.

1.2 Keterbatasan dan Saran **KARAWANG**

1.2.1 Keterbatasan

Peneliti menyadari saat dilakukan penelitian terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Periode penelitian ini hanya selama 4 tahun saja yakni mulai dari tahun 2016 hingga 2019 di mana dari 41 populasi hanya didapatkan sampel sebanyak 23 perusahaan manufaktur sektor aneka industri. Sehingga jumlah data yang diobservasi adalah 23 perusahaan x 4 tahun pengamatan yang hanya diperoleh sebanyak 92 sampel saja. Hal tersebut dikarenakan cukup banyaknya perusahaan yang menggunakan mata uang asing dalam pelaporannya sehingga beberapa data harus dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria sampel yang ditentukan dalam penelitian ini.

2. Pengujian yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16 tidak memenuhi uji asumsi klasik normalitas, sehingga peneliti harus melakukan pemangkasan data outlier dan melakukan transformasi data. Sehingga data penelitian berkurang dari 92 sampel perusahaan menjadi 69 sampel perusahaan.
3. Variabel bebas dalam penelitian ini hanya berpengaruh sebanyak 16,3% terhadap variabel terikat, sehingga 83,7% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

1.2.2 Saran

Sesuai dengan kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti menyarankan beberapa hal agar penelitian yang dilakukan berikutnya menjadi lebih baik, yakni:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan variabel independen lainnya seperti rasio likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, rasio profitabilitas lainnya, *free cash flow*, struktur kepemilikan, kepemilikan institusional maupun arus kas operasi serta variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan semakin banyak dan variatifnya variabel independen yang diteliti maka semakin terlihat faktor yang mampu memengaruhi *return* saham.
2. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan objek penelitian dalam sektor lainnya dan dapat menggunakan industri lainnya, seperti perusahaan perbankan maupun LQ-45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen yang serupa dalam penelitian ini namun dengan software yang berbeda seperti Eviews, Stata, dan sebagainya.
4. Perusahaan diharapkan mampu meningkatkan rasio *net profit margin* dan *price to book value* agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan. Hal tersebut dikarenakan secara simultan investor melihat dua nilai rasio tersebut untuk menilai bagaimana *return* saham perusahaan sebagai salah satu faktor pembelian saham.